

**ANALISIS KONTRASTIF FONETIK ARTIKULATORIS
BAHASA JEPANG DENGAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra*



**MARTILI
12110912**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2015**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : MARTILI

NIM : 12110912

Tanda tangan :



Tanggal : 26 Februari 2015

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : MARTILI

NIM : 12110912

Program Studi : Sastra Jepang

Judul Skripsi : Analisis Kontrasif Fonetik Artikulatoris Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia.

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Jepang untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari kamis tanggal 26 Februari 2015 pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Juariah, M.A.

()

Pembaca : Zainur Fitri, SS. M.Pd.

()

Ketua Sidang : Syamsul Bachri, SS. M.Si

()

Ketua Jurusan : Hargo Sajatji, M.A.

()

HALAMAN PENGESAHAN

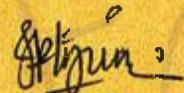
Skripsi ini telah diujikan pada hari kamis, tanggal 26 Februari 2015.

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Juariah, M.A.

()

Pembaca : Zainur Fitri, SS. M.Pd.

()

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, SS. M.Si.

()

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 26 Februari 2015.

Ketua Program Studi,


(Hargo Saptaji, M.A.)

Dekan,


FAKULTAS SAstra
(Syamsul Bachri, SS. M.Si.)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji dan syukur, saya ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penulisan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Juariah, M.A., selaku dosen pembimbing utama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini;
2. Ibu Zainur Fitri, SS. M.Pd., selaku dosen pembaca skripsi;
3. Bapak Syamsul Bachri, SS. M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan ketua sidang skripsi;
4. Bapak Hargo Saptaji, M.A., selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada;
5. Bapak Hari Setiawan, M.A., selaku dosen Sastra Jepang mata kuliah Metode Penelitian Linguistik Bahasa Jepang Universitas Darma Persada yang telah membimbing saya dalam teknik penyusunan dan penulisan skripsi, terutama pada tahap sistematika penyusunan BAB I penulisan skripsi ini;
6. Ibu Santi P Mardi Karno, SS., selaku dosen mata kuliah Pengantar Linguistik Umum Universitas Darma Persada yang telah mengajarkan saya banyak hal tentang linguistik bahasa Indonesia, sehingga melalui pengajaran beliau saya

mengerti dan tertarik dengan linguistik bahasa Indonesia, serta mendapatkan banyak ide dalam penulisan skripsi ini;

7. Bapak Drs. Sudjianto, M.Hum., selaku dosen pengajar bahasa Jepang Fakultas Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dan memberikan banyak ide, serta sumber referensi yang berguna dalam penulisan skripsi ini;

Akhir kata, saya berdo'a kepada Allah SWT, atas kuasa-Nya membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memotivasi saya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan informasi yang berguna bagi peningkatan dan pengembangan ilmu. Aamiin yarabba' alamin.

Jakarta, 26 Februari 2015

Penulis,

MARTILI

ABSTRAK

Nama : Martili
Program Studi : Sastra Jepang
Judul Skripsi : Analisis Kontrastif Fonetik Artikulatoris
Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia

Skripsi ini membahas salah satu cabang linguistik yang berkaitan dengan wujud lahiriah bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan dari kerja sama antara perangkat alat ucap manusia dengan udara sebagai sumber penghasil bunyi bahasa yang disebut dengan fonetik artikulatoris. Objek dalam penelitian ini lebih difokuskan pada fonetik artikulatoris kelompok bunyi vokal, konsonan, dan semi vokal bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dengan menggunakan metode analisis kontrastif perbedaan dan persamaannya. Metode penulisan skripsi ini menggunakan teknik penulisan deskriptif. Teori yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fonetik artikulatoris bahasa Jepang menggunakan teori Natsuko Tsujimura Ph.D; Drs. Sudjianto, M.Hum; Drs.Ahmad Dahidi, M.A dan Dr. Shedy N. Tjandra, M.A. Teori yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fonetik artikulatoris bahasa Indonesia menggunakan teori Prof. Dr. Marsono, S.U. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbandingan dari poin-poin persamaan dan perbedaan fonetik artikulatoris kedua bahasa tersebut yang dianalisis berdasarkan proses pembentukan kelompok bunyi yang melibatkan faktor-faktor penentunya. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa dalam memahami bagian dan fungsi anggota tubuh manusia sebagai perangkat alat ucap, merealisasikan kelompok bunyi artikulatoris bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dengan baik, benar, dan jelas.

Kata kunci:

Linguistik , fonetik artikulatoris, analisis kontrastif, deskriptif

概要

名前 : マルティリ
学科 : 日本文学
論文題名 : インドネシア語と日本語の調音音声学
対照分析

この論文は調音音声学の資源として空気と人間の音声器官協力に生産される音声について議論する。研究の主要な課題はインドネシア語と日本語の母音、子音、半母音単位の調音声学に焦点を合わせて、同じところと違いところを分析した。この論文は叙述方法を使用して書いたものである。この論文は日本語の Natsuko Tsujimura, Ph.D と Drs. Sudjianto, M.Hum と Drs.Ahmad Dahidi, M.A と Dr. Sheddy N. Tjandra, M.A の理論を使用し、インドネシア語の Prof. Dr. Marsono, S.U の理論を使用した。結果としては両方言語の調音音声学の同じで違い要点に比べるとを示して背景をなす要素を巻き込む音声単位の設置過程にすると分析された。この論文はより正しい、^{じよじゆつ}優良インドネシア語と日本語の調音音声学単位ができると利益が希望する。

キーワード :

言語学、調音音声学、対照分析、^{じよじゆつ}叙述。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	vii
ABSTRAK BAHASA JEPANG.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTARGAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Metode Penelitian	5
H. Kerangka Teori	6
I. Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Jenis dan Fungsi Anggota Tubuh Manusia Manusia sebagai Sumber Bunyi	10
1. Kelompok Bagian Mulut <small>くちびる たんい</small> 唇の單位	11
2. Kelompok Bagian Rongga Mulut <small>こうこう たんい</small> 口腔の單位	11
3. Bagian Hidung <small>びこう たんい</small> 鼻腔の單位	16
4. Kelompok Bagian Tenggorokan <small>きかん たんい</small> 気管の單位	17
5. Kelompok Bagian Badan <small>たいこう たんい</small> 体腔の單位	21
B. Proses Pembentukan Bunyi Bahasa	
1. Proses Aliran Udara (<i>The airstream process</i>).....	24
2. Proses Pembunyian (<i>The phonation process</i>).....	25
3. Proses Artikulasi (<i>The articulatory process</i>).....	25
4. Proses Oro-nasal (<i>The oronasal process</i>)	25

C. Faktor-Faktor Penentu Kelompok Bunyi Bahasa Jepang	
1. Kelompok Bunyi Vokal (日本語の母音)	26
2. Kelompok Bunyi Konsonan dan Semi Vokal	
(日本語の子音と半母音)	35
D. Faktor-Faktor Penentu Kelompok Bunyi Bahasa Indonesia	
1. Kelompok Bunyi Vokal	68
2. Kelompok Bunyi Konsonan dan Semi Vokal	76
E. Analisis Kontrasitif	
1. Tujuan dan Manfaat Analisis Kontrasitif	108
2. Langkah Kerja Analisis Kontrasitif	108
BAB III ANALISIS	
A. Analisis Kontrasitif Kelompok Bunyi Vokal Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia	
1. Analisis Persamaan	110
2. Analisis Perbedaan	113
B. Analisis Kontrasitif Kelompok Bunyi Konsonan dan Semi Vokal Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia	
1. Analisis Persamaan	123
2. Analisis Perbedaan	128
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	145
DAFTAR PUSTAKA	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kelompok Bagian Mulut	11
Gambar 2	Kelompok Bagian Lidah	14
Gambar 3	Kelompok Bagian Rongga Mulut	15
Gambar 4	Rongga hidung	16
Gambar 5	<i>Epiglottis</i> dan Pangkal Tenggorokan	18
Gambar 6	Sepasang Pita Suara dan <i>Glottis</i> di dalam Pangkal Tenggorokan...	19
Gambar 7	Bentuk <i>Glottis</i> Sepasang Pita Suara	20
Gambar 8	Batang Tenggorokan	21
Gambar 9	Paru-paru dan <i>Diafragma</i>	22
Gambar 10	Aliran Udara <i>Egresif Pulmonik</i>	24
Gambar 11	Proses Pembentukan Bunyi Bahasa	26
Gambar 12	Bunyi Vokal [i] atau [i] の 母音	29
Gambar 13	Bunyi Vokal [u] atau [u] の 母音	30
Gambar 14	Bunyi Vokal [e] atau [e] の 母音	31
Gambar 15	Bunyi Vokal [o] atau [o] の 母音	32
Gambar 16	Bunyi Vokal [a] atau [a] の 母音	33
Gambar 17	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [b] atau [b]の子音.....	41
Gambar 18	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [p] atau [p]の子音.....	42
Gambar 19	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [Φ] atau [Φ]の子音	43
Gambar 20	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [m] atau [m] の子音.....	44
Gambar 21	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [d] atau [d]の子音.....	45
Gambar 22	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [t] atau [t]の子音.....	46
Gambar 23	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [z] atau [z]の子音	47
Gambar 24	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [s] atau [s]の子音.....	48
Gambar 25	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [dz] atau [dz] の子音	49
Gambar 26	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ts] atau [ts]の子音	50
Gambar 27	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [n] atau [n]の子音.....	51
Gambar 28	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ŋ] atau [ŋ] の子音	52
Gambar 29	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ʒ] atau [ʒ]の子音	53
Gambar 30	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ʃ] atau [ʃ]の子音	54
Gambar 31	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [dʒ] atau [dʒ] の子音.....	55
Gambar 32	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [tʃ] atau [tʃ]の子音	56
Gambar 33	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ç] atau [ç]の子音	57
Gambar 34	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ɲ] atau [ɲ]の子音.....	58
Gambar 35	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [g] atau [g]の子音.....	59
Gambar 36	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [k] atau [k]の子音.....	60
Gambar 37	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ŋ] atau [ŋ]の子音.....	61
Gambar 38	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [N] atau [N]の子音	62

Gambar 39	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ʔ] atau [ʔ]の子音	63
Gambar 40	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [h] atau [h]の子音	64
Gambar 41	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [y] atau [y]の半母音.....	65
Gambar 42	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [u] atau [u]の半母音....	66
Gambar 43	Bentuk Bibir Vokal Bahasa Indonesia	74
Gambar 44	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [b]	83
Gambar 45	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [p]	84
Gambar 46	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [m]	85
Gambar 47	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [v]	86
Gambar 48	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [f]	87
Gambar 49	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [t]	88
Gambar 50	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [n]	89
Gambar 51	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [l]	90
Gambar 52	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [r]	91
Gambar 53	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [z]	92
Gambar 54	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [s]	93
Gambar 55	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [d]	94
Gambar 56	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ʃ]	95
Gambar 57	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [j]	96
Gambar 58	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ç]	97
Gambar 59	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ŋ]	98
Gambar 60	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [g]	99
Gambar 61	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [k]	100
Gambar 62	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [x]	101
Gambar 63	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ŋ]	102
Gambar 64	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [h]	103
Gambar 65	Proses Pembentukan Bunyi Konsonan [ʔ]	104
Gambar 66	Proses Pembentukan Bunyi Semi Vokal [w]	105
Gambar 67	Proses Pembentukan Bunyi Semi Vokal [y]	106
Gambar 68	Analisis Perbedaan Bunyi Konsonan [t] BJ dengan BI	129
Gambar 69	Analisis Perbedaan Bunyi Konsonan [d] BJ dengan BI	130
Gambar 70	Analisis Perbedaan Bunyi Konsonan [z] BJ dengan BI	131
Gambar 71	Analisis Perbedaan Bunyi Konsonan [s] BJ dengan BI	133
Gambar 72	Analisis Perbedaan Bunyi Konsonan [ʃ] BJ dengan BI	134
Gambar 73	Analisis Perbedaan Bunyi Konsonan [h] BJ dengan BI	135
Gambar 74	Analisis Perbedaan Bunyi Konsonan [ʔ] BJ dengan BI	137
Gambar 75	Analisis Perbedaan Bunyi Konsonan [w] BJ dengan BI	138
Gambar 76	Analisis Perbedaan Bunyi Konsonan [r] BJ dengan BI	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jenis-jenis dan Fungsi Perangkat Anggota Tubuh Manusia sebagai Sumber Bunyi	23
Tabel 2	Kelompok Bunyi Vokal Bahasa Jepang dan Faktor-faktor Penentunya	34
Tabel 3	Kelompok Bunyi Konsonan dan Semi Vokal Bahasa Jepang serta Faktor-faktor Penentunya	67
Tabel 4	Kelompok Bunyi Vokal Bahasa Indonesia dan Faktor-faktor Penentunya	75
Tabel 5	Kelompok Bunyi Konsonan dan Semi Vokal Bahasa Indonesia serta Faktor-faktor Penentunya	107
Tabel 6	Analisis Kontrasif Kelompok Bunyi Vokal Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia	122
Tabel 7	Analisis Kontrasif Kelompok Bunyi Konsonan dan Semi Vokal Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia	144

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kelompok Bunyi Vokal Bahasa Indonesia	74
Bagan 2	Kelompok Bunyi Vokal Bahasa Jepang	120
Bagan 3	Kelompok Bunyi Vokal Bahasa Indonesia	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa yang sering kita dengar dalam komunikasi sehari-hari yang direalisasikan oleh suatu kelompok masyarakat tertentu, pada dasarnya adalah berupa bunyi yang keluar dari alat ucap manusia secara teratur yang berfungsi sebagai alat komunikasi, alat identifikasi diri, alat ekspresi diri dan alat bekerja sama dengan suatu kelompok sosial tertentu. Hal ini sejalan dengan pernyataan Gorys Keraf, bahwa bahasa adalah komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (1984:1 dan 1991:2). Terkait dengan definisi bahasa Harimurti Kridalaksana menyatakan bahwa bahasa adalah sistem bunyi bermakna yang dipergunakan untuk komunikasi oleh kelompok manusia. (1985:12).

Bunyi yang keluar dari alat ucap manusia diproduksi dalam suatu proses yang disebut dengan proses artikulasi. Proses artikulasi merupakan proses yang paling penting dalam proses pembentukan bunyi bahasa. Tanpa disadari seseorang yang mengucapkan kata-kata mengatur perangkat alat ucap yang dimilikinya untuk merealisasikan bunyi kata yang ingin diucapkan untuk melaksanakan proses komunikasi. Udara sebagai sumber energi utama yang dihembuskan oleh paru-paru dan perangkat alat ucap yang terdapat pada anggota tubuh dan organ dalam tubuh yang dimiliki setiap individu adalah sumber bunyi yang merupakan anugerah terbesar dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai *Al-Khaaliqu* (Maha Pencipta) dan *Al-Mushowwiru* (Maha Pemberi Bentuk).

Tanpa perangkat alat ucap dan udara, manusia yang ada di seluruh dunia ini tidak dapat memproduksi bunyi-bunyi bahasa yang ingin direalisasikan secara teratur, sehingga membentuk makna ujaran yang akan menghasilkan suatu

tindakan atau perbuatan. Dengan demikian dari tindakan itu, akan terjadi umpan balik untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dengan kata lain, tanpa perangkat alat ucap dan udara, proses komunikasi yang efektif yang terjadi di antara kelompok bahasa atau kelompok sosial tertentu tidak dapat berjalan dengan baik.

Dalam suatu bahasa proses produksi bahasa tidak selalu dilakukan dengan artikulasi yang sama. Akibat perbedaan tersebut, bunyi-bunyi yang dihasilkan dalam suatu bahasa pun berbeda, karena kemampuan merealisasikan bunyi-bunyi bahasa dari suatu bahasa ada yang tidak direalisasikan dalam bunyi bahasa lain. Oleh karena itu, seseorang yang mempelajari bahasa asing harus melatih alat artikulasinya untuk merealisasikan bunyi-bunyi bahasa yang tidak biasa diucapkannya. Sebagai contoh dalam kelompok bunyi bahasa Jepang tidak ada *fi* *m* atau bunyi [l] (dibunyikan [el]) dan bunyi [f] (dibunyikan [ef]), tetapi dalam kelompok bunyi bahasa Indonesia bunyi itu ada sebagai bunyi konsonan *apiko-alveolar hampiran* bersuara dan konsonan *labio-dental frikatif* takbersuara, kemudian dalam kelompok bunyi bahasa Jepang ada kelompok bunyi konsonan *alveo-palatal* yang menghasilkan bunyi [ʃ] (dibunyikan [sh]), bunyi [ʒ] (dibunyikan [ji]), dan bunyi [tʃ] (dibunyikan [ch]), namun dalam kelompok bunyi bahasa Indonesia tidak ada bunyi-bunyi itu direalisasikan.

Penempatan posisi lidah di dalam rongga mulut sebagai artikulator aktif untuk merealisasikan bunyi-bunyi vokal dalam kelompok bunyi kedua bahasa tersebut juga terdapat persamaan dan perbedaannya. Contoh pada bunyi vokal [i] yang dihasilkan dari proses artikulasi yang sama, yaitu posisi lidah depan bergerak mengarah ke langit-langit dalam rongga mulut, posisi rahang bawah diangkat tinggi ke atas, dan bentuk bibir tidak bulat.

Berdasarkan alasan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis salah satu cabang linguistik yang merupakan dasar dari pembahasan linguistik yang berkaitan dengan bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh perangkat alat ucap manusia bersamaan dengan faktor-faktor penentunya, yaitu fonetik artikulatoris.

Penelitian ini lebih difokuskan pada penelitian fonetik artikulatoris bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dengan judul penelitian “ Analisis Kontrastif Fonetik Artikulatoris Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia” . Alasan penulis memilih kelompok bunyi bahasa Jepang sebagai bahan kajian utama adalah karena bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari selama menjalani kuliah dalam program S1 Sastra Jepang dan sebagai calon linguist, penulis ingin memperdalam ilmu bahasa Jepang sampai ke tingkat linguistik. Kemudian bahan kajian utama itu, penulis bandingkan dengan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa resmi negara dan bahasa perantara yang berfungsi sebagai alat pemersatu bahasa untuk berkomunikasi secara nasional. Selanjutnya porses penelitian skripsi ini diutamakan pada pendeskripsian, penganalisan, perbandingan, dan penyimpulan dengan jelas ciri khas dari unsur-unsur fonetik artikulatoris dari kedua bahasa tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan dalam suatu bahasa melibatkan perangkat alat ucap yang berada di dalam tubuh manusia. Bunyi-bunyi tersebut diamati sebagai *fon* dalam kajian fonetik artikulatoris. Khususnya sebagai pembahasan utama dalam penelitian ini adalah perbandingan dua unsur-unsur fonetik artikulatoris yang terdapat pada kelompok bunyi atau sistem bunyi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Ketika merealisasikan satu bunyi konsonan atau vokal dari kelompok bunyi dua bahasa tersebut tidak selalu diproduksi pada jenis hambatan dan tempat artikulasi yang sama, karena dalam proses produksi bunyi yang terjadi ada beberapa bunyi dari kelompok bunyi suatu bahasa yang tidak direalisasikan oleh kelompok bunyi bahasa lain.

Oleh karena itu, identifikasi masalah dalam penelitian ini, dimulai dari mendeskripsikan jenis-jenis dan fungsi perangkat anggota tubuh manusia sebagai sumber bunyi. Kemudian mendeskripsikan proses produksi bunyi bahasa yang melibatkan empat porses yaitu, proses pembunyian, proses aliran udara, proses artikulasi, dan proses *oronasal*. Selanjutnya mendeskripsikan faktor-faktor penentu bunyi vokal, konsonan, dan semi vokal bahasa Jepang dan bahasa

Indonesia, serta menganalisis dan membandingkan persamaan dan perbedaannya. Setelah menganalisis dan membandingkannya diambil sebuah kesimpulan yang jelas dan akurat dari hasil penganalisisan dan perbandingan kelompok bunyi bahasa dari kedua bahasa tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Penulisan makalah ini dibatasi secara sistematis berdasarkan isi rumusan masalah yang membahas tentang analisis konstrastif fonetik artikulatoris bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia.

D. Perumusan Masalah

1. Bagian dan fungsi anggota tubuh manusia yang manakah yang dapat dikategorikan sebagai sumber bunyi ?
2. Bagaimanakah proses produksi suatu bunyi bahasa terjadi ?
3. Faktor-faktor apakah yang menentukan kelompok bunyi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia ?
4. Bagaimanakah analisis dan deskripsi perbandingan persamaan dan perbedaan faktor-faktor penentu kelompok bunyi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagian dan fungsi anggota tubuh manusia sebagai sumber bunyi.
2. Mendeskripsikan proses produksi bunyi bahasa.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor penentu kelompok bunyi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
4. Menganalisis dan mendeskripsikan perbandingan persamaan dan perbedaan faktor-faktor penentu kelompok bunyi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam mengembangkan ilmu dan menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami dan merealisasikan dengan baik, benar, dan jelas kelompok bunyi artikulatoris bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Di samping itu, dapat meningkatkan *literacy* (kemampuan menulis dan membaca) dari penulis dan pembaca khususnya penelitian yang berkaitan dengan analisis kontrastif fonetik artikulatoris kedua bahasa tersebut.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian skripsi ini menggunakan tiga teknik dalam tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data dengan teknik kepustakaan

Metode dengan teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan referensi yang dibutuhkan dalam penelitian. Alat penentunya berupa daftar referensi seperti buku-buku karangan para ahli linguistik, situs website, dan lain-lain yang berkaitan dengan batasan masalah dan rumusan masalah yang difokuskan dalam penulisan skripsi.

2. Metode dalam penganalisisan dan perbandingan data menggunakan metodologi deskriptif dengan teknik komparatif atau komparansional

Metode dengan teknik ini adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjabarkan dua buah objek (variabel) atau lebih yang dapat dibandingkan melalui pendeskripsian persamaan dan perbedaannya, kemudian dicari faktor penyebab terjadinya persamaan dan perbedaan tersebut, sehingga pada akhirnya ditemukan kesimpulan yang akurat (Dedi Sutedi, 2009 :58, 62). Alat penentunya adalah teori-teori yang dijelaskan oleh para ahli linguistik untuk mengontraskan dua data variabel yang telah ditentukan.

3. Metode dalam penyajian data menggunakan teknik penalaran deduktif

Metode dengan teknik ini adalah penalaran yang dimulai dari proposisi yang bersifat umum, kemudian dikembangkan dengan proposisi-proposisi yang bersifat khusus berupa penjelasan atau premis-premisnya. (Erryco, 2012). Alat penentunya adalah data yang telah dianalisis, dideskripsikan, dan dikontraskan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam hal ini, penelitian dimulai dari pengumpulan data, menganalisis dan mendeskripsikan data berdasarkan isi rumusan masalah dengan teknik analisis perbandingan. Penyajian data dilakukan setelah tuntasnya prosedur analisis data dengan menggunakan metode penalaran deduktif yang merumuskan atau mengidentifikasi dua variabel utama. Kemudian rumusan atau identifikasi dari dua variabel tersebut dikembangkan dengan jelas dan akurat melalui premis-premisnya, baik berupa gambar berikut keterangannya, maupun berupa buku-buku yang berisikan teori-teori para ahli linguistik mengenai tema penelitian yang diteliti dalam penulisan skripsi ini.

H. Kerangka Teori

Sebagai bahan acuan dan referensi, penulis menggunakan buku-buku karangan ahli-ahli linguistik bahasa Jepang dan Indonesia yang berisi pendapat dan teori-teori mereka dengan cara memilah bagian-bagian yang berisi informasi berkaitan dengan tema penelitian dan penulisan skripsi, yaitu :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan bagian dan fungsi anggota tubuh manusia sebagai sumber bunyi dengan menggunakan teori-teori yang dikemukakan oleh Marsono (1986:8-15) dan Sheddy (2004:7-17). Kedua linguis ini membagi bagian anggota tubuh manusia yang tergolong ke dalam kelompok perangkat penghasil bunyi bahasa. Dengan demikian, kelompok perangkat itu dapat dikelompokkan ke dalam lima kelompok bagian utama yang bekerja berdasarkan fungsinya masing-masing.

5. Menganalisis perbandingan persamaan dan perbedaan atau analisis kontrastif fonetik artikulatoris bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia dengan menggunakan teori yang telah dijelaskan oleh Dedi Sutedi dalam bukunya berjudul *penelitian pendidikan bahasa Jepang* dalam sub bab VII *Analisis Kontrastif*. 2009, yang mendeskripsikan persamaan dan perbedaan struktur atau aspek-aspek yang terdapat dalam dua bahasa atau lebih.

I. Sistematika Penulisan

A. Bab I Pendahuluan terdiri dari :

1. Latar Belakang berisikan alasan-alasan penulis terhadap judul penulisan skripsi.
2. Identifikasi masalah berisi informasi detail mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi.
3. Batasan Masalah berisikan tentang penjelasan dalam penulisan skripsi yang dibatasi dengan permasalahan yang lebih difokuskan.
4. Rumusan Masalah berisikan butir-butir permasalahan berdasarkan batasan masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi.
5. Tujuan penelitian berisikan tentang penjelasan dan penggambaran hal-hal yang akan dicapai berdasarkan rumusan masalah.
6. Manfaat Penelitian berisikan tentang keuntungan yang dapat diperoleh oleh penulis dan pembaca dari penulisan skripsi.
7. Metode Penelitian berisikan tentang metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.
8. Kerangka teori berisi jabaran tentang buku atau teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.
9. Sistematika Penulisan berisikan gambaran umum isi dari masing-masing bab dalam penulisan skripsi.